

Pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Sejarah di SMA Islam Terpadu Pesantren Nururrahman Kota Depok

Sausan Huwaida^{1*}, Muhammad Fakhruddin², Humaidi³.

¹Universitas Negeri Jakarta, Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, Jakarta Timur, 13220, sausanhuwaida31@gmail.com

²Universitas Negeri Jakarta, Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, Jakarta Timur, 13220, mfakhruddin@unj.ac.id

³Universitas Negeri Jakarta, Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, Jakarta Timur, 13220, humadi@unj.ac.id

*¹Corresponding email: sausanhuwaida31@gmail.com

Abstract

This research aims to describe the planning, implementation, and supporting and inhibiting factors in distance learning in history subjects at the Integrated Islamic Senior High School Nururrahman Islamic Boarding School Depok City. The research method used in this research is a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques used in this study consisted of observation, interviews, and documentation. The results of the study concluded that distance learning planning, especially in history subjects, was good, in terms of the objectives to fulfill children's educational rights, support for personnel from the school and from outside the school, and the existence of a curriculum, division of tasks for teachers and other staff employees, as well as the availability of facilities. and adequate infrastructure. Furthermore, in the implementation of learning, the history teacher conveys material using the lecture and discussion method, inserts videos, and provides infographics at the end of the lesson so that students who are left behind in the zoom class can receive and understand the material as a whole at the meeting that day. Submission of material by history teachers to students has been carried out optimally, interactively, and teachers are able to explore and utilize digital-based learning media. The supporting and inhibiting factors in distance learning in history subjects are divided into 2, namely internal and external factors.

Keywords

distance learning; History; Senior High School; Depok City.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan faktor pendukung serta penghambat dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran sejarah di SMA Islam Terpadu Pesantren Nururrahman Kota Depok. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran jarak jauh terutama pada mata pelajaran sejarah sudah baik, dari segi tujuan untuk pemenuhan hak pendidikan anak, dukungan personel dari pihak sekolah maupun dari luar sekolah, dan adanya kebijakan kurikulum, pembagian tugas guru dan staf karyawan lainnya, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang sudah memadai. Selanjutnya, dalam pelaksanaan pembelajarannya, guru sejarah

menyampaikan materi menggunakan metode ceramah dan diskusi sudah baik, menyelipkan video, serta memberikan infografis diakhir pembelajaran sehingga peserta didik yang tertinggal materi di kelas zoom dapat menerima dan memahami inti materi secara keseluruhan pada pertemuan pada hari tersebut. Penyampaian materi oleh guru sejarah kepada peserta didik telah dilakukan secara optimal, interaktif, dan guru mampu mengeksplorasi serta memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran sejarah terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan eksternal.

Kata kunci

pembelajaran jarak jauh; Sejarah; Sekolah Menengah Atas; Kota Depok.

**Received: 13 June 2022*

**Accepted: 30 July 2022*

**Revised: 9 July 2022*

**Published: 31 July 2022*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan diharuskan melakukan upaya perbaikan dengan harapan dalam perkembangannya dapat menyempurnakan dalam berbagai aspek. Apapun kondisinya pendidikan harus tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tanpa kecuali. Menurut Ali Mohammad bahwa pendidikan sangat diperlukan bagi kehidupan masyarakat ataupun seseorang, karena menjadi kewajiban sehari-hari yang perlu didapatkan dan diamalkan, dan pendidikan memiliki peran utama dalam memajukan suatu bangsa. Dengan cara memulai memperbaiki negeri dari membangun segi SDM-nya terlebih dahulu (Ali, 2009).

Suatu usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang aktif dan dapat mengembangkan potensi diri pada peserta didik baik dari segi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara merupakan isi dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 dan 3 (Kristiawan et al., 2017). Menurut Irjus Indrawan bahwa dalam proses pembelajaran yang terencana akan membentuk peserta didik yang mempunyai watak yang berkarakter bagi suatu bangsa yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (YME), berakhlakul karimah, dan berilmu. Peran Guru sangat penting dan berpengaruh besar dalam proses pelaksanaan pembelajaran dan pendidikan. Guru memegang peranan penting dan posisi sentral dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran (Indrawan et al., 2020). Selain itu, Guru mempunyai peran sebagai fasilitator yaitu memfasilitasi peserta didik agar mampu belajar dan meningkatkan potensi dasar, pengembangan moral dan kemampuan peserta didik menjadi optimal. Guru dalam proses belajar mengajar memberikan suatu pelajaran, digugu dan ditiru oleh semua peserta didiknya, menjadi suri tauladan panutan dari segi cara berpikir, berbicara, serta perilaku. Menjadi Guru yang berkualitas merupakan salah satu mutu pendidikan. Oleh karena itu sangat dibutuhkan guru yang berkualitas. Untuk mencapai pendidikan yang bermutu harus dilakukan peningkatan kualitas pendidikan yang akan menghasilkan SDM yang berdaya saing tinggi. Menurut Arbangi bahwa pemerintah juga

ikut serta dalam membangun pendidikan yang bermutu yaitu dengan cara melakukan pengembangan evaluasi kurikulum, sehingga dalam pelaksanaan pembelajarannya pun dapat terlaksana dengan terstruktur bahan, sumber ajarnya, perbaikan sarana pendidikan, melakukan pelatihan tenaga kependidikan, serta adanya pemanajemen sekolah (Arbangi et al., 2016). Dengan hal ini tentu menjadi bekal dalam sarana peningkatan mutu pendidikan, namun tidak hanya itu saja ada yang lebih utama yaitu pada saat terjun di kelas proses ajar mengajar, pendidik dapat mengontrol kondisi suasana ruang kelas selama pembelajaran harus berjalan dengan baik, kondusif, nyaman sehingga peserta didik dapat menerima dengan baik ilmu yang telah disampaikan oleh pendidik. Dalam hal ini pembelajaran dapat tercapai yaitu suatu tujuan sumber daya manusia yang kreatif, berilmu, cerdas, tanggap, dan bertanggung jawab.

Namun, saat ini dunia sedang mengalami wabah covid-19. Dimulai pada tahun 2020, Sejarah mencatat bahwa WHO telah menetapkan Coronavirus Disease tersebar luas ke seluruh penjuru dunia termasuk salah satunya Indonesia. Penyebaran Covid-19 ini mengalami peningkatan kasus yang positif/kematian. Covid-19 mengakibatkan dampak dari berbagai aspek yaitu aspek sosial, ekonomi, budaya, keamanan serta kesejahteraan masyarakat. Aspek pendidikan pun ikut menjadi dampaknya, dengan adanya peningkatan kasus yang positif/kematian karena dampak dari Covid-19, pemerintah berupaya untuk melakukan suatu tindakan, memprihatinkan kondisi yang semakin meningkat ini. Hal ini harus dilakukan penanganan yang serius dengan secara terpadu dari pusat sampai ke daerah. Kerumitan dalam penanganan wabah Covid-19 ini menjadikan penanganan ini menjadi ketat dengan tujuan untuk memutus mata rantai penyebaran wabah Covid-19 ini. Social distancing (menjaga jarak) pun dilakukan untuk pencegahan penyebaran Covid-19 yang menyebabkan dampak negatif dalam berbagai aspek di kehidupan termasuk aspek pendidikan.

SMA Islam Terpadu Pesantren Nururrahman merupakan salah satu sekolah islam di Kota Depok yang melakukan metode pembelajaran dengan sistem pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19 ini. Pelaksanaan penelitian ini terjadi pada kondisi sekolah SMA Islam Terpadu Pesantren Nururrahman kota Depok sudah menerapkan PTMT (Pembelajaran Tatap Muka Terbatas) secara 35% yang dimulai pada bulan November sampai Desember. Kemudian, rencana akan dilakukan PTMT (Pembelajaran Tatap Muka Terbatas) secara 50% pada 12 Januari 2022, hal ini berbanding jauh dengan Jakarta yang sudah tatap muka 100% pada awal Januari. Dengan pemberhentian pembelajaran tatap muka yang sebelumnya sudah dilaksanakan, dikarenakan adanya peningkatan kasus Covid-19 di Kota Depok, pemerintah kota Depok segera mengambil tindakan dengan pedoman pengeluaran Surat Edaran Wali Kota Depok Nomor : 8.02/648/SATGAS/2021 (Depok, 2021) yang telah ditandatangani oleh pak Idris. Surat edaran tersebut berisi tentang penghentian sementara secara terbatas pada penyelenggaraan PTMT di kecamatan Pancoran Mas. Dengan adanya perbedaan kebijakan, tentu hal ini menjadi tantangan bagi peserta didik,

maupun tenaga pendidik lainnya serta pihak sekolah dalam mempertahankan kualitas pendidikan. Oleh karena itu peneliti menentukan judul “Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Islam Terpadu Nururrahman Kota Depok” dengan tujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan faktor pendukung serta penghambat sesuai judul yang diteliti.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, mencakup beberapa langkah yaitu: langkah awal yaitu penetapan lokasi, hal ini disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, penetapan lokasi penelitian dipilih berdasarkan kedekatan emosional peneliti dan tempat tinggal peneliti yaitu Kota Depok. Kemudian, menentukan sumber primer dan sekunder. Sumber primer yaitu dengan cara peneliti menentukan informan untuk melakukan proses pengumpulan data dan surat edaran yaitu Surat Edaran Wali Kota Depok Nomor: 8.02/648/SATGAS/2021, surat edaran Depok 18 November 2021. Surat edaran tersebut berisikan tentang penghentian sementara secara terbatas pada penyelenggaraan PTMT di kecamatan Pancoran Mas. Sedangkan sumber sekundernya adalah jurnal, artikel, buku, dokumen, dan foto dokumentasi. Selanjutnya mengumpulkan data yang sesuai dengan permasalahan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti melakukan kalibrasi keabsahan data dengan teknik triangulasi untuk memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh. Selanjutnya, melakukan teknik analisis data dengan cara mereduksi data (menyeleksi), penyajian data, dan verifikasi (penarikan kesimpulan). Tahap akhir, peneliti melakukan penulisan dalam bentuk skripsi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah

SMA Islam Terpadu Pesantren Nururrahman merupakan salah satu sekolah tingkat menengah berbasis islami dan juga full day school, yang beralamat di Jl. Raya Pramuka Sawangan Km 2 No.11 Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok. Secara geografis sekolah ini letaknya sangat strategis karena berada di pinggir jalan sehingga mudah dijangkau dengan transportasi apa saja, selain itu juga dekat dengan rumah sakit, SPBU, toko swalayan, fotocopy, dan studio foto, serta masjid. SMA Islam Terpadu Pesantren Nururrahman ini berdiri pada tahun 2008, dengan luas tanah 10.640 m² atas wakaf dari almarhum H. Abdurrahman. Dari segi fisik bangunan yang dilihat memiliki kondisi bangunan yang sangat baik.

Berdirinya SMA Islam Terpadu Pesantren Nururrahman ini sesuai dengan dokumen perizinan dengan surat keputusan pendirian nomor : M.41.HT.1-03.05, status kepemilikan atas Yayasan Bina Umat Sejahtera Semesta (YBUSS), SMA Islam Pesantren Nururrahman telah mendapatkan izin operasional sekolah bernomor : 421.3/Ops.462/VIII/Cadisdik/2020, dengan demikian sekolah ini dapat melaksanakan

proses kegiatan belajar mengajar serta mempunyai Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 202668809. Dengan visi “Membentuk Generasi Islami yang Tangguh dan Unggul dalam Iman, Ilmu, dan Amal.” Dan misi, Memantapkan pembiasaan hidup yang berpegang teguh pada prinsip-prinsip islam, menerapkan cara berpikir ilmiah dalam kehidupan keseharian, menyesuaikan diri dengan perkembangan IPTEK sebagai perwujudan dari kemajuan tingkat berpikir, menerapkan semangat kemandirian dan kepemimpinan sejalan norma-norma keislaman. Serta tujuan, menyiapkan lulusan yang maju dalam bidang akademik dan IPTEK, berpegang teguh pada prinsip islam, lulusan yang masuk PTN, lulusan yang memiliki hafalan Al-Qur’an. SMA Islam Terpadu Pesantren Nururrahman kota Depok tahun 2022 dipimpin oleh bapak Muharman, S.E,M.Pd dengan wakilnya bapak Tupak Unggul Praptono, S.Pd

SMA Islam Terpadu Pesantren Nururrahman memiliki jumlah siswa 370 dari 12 kelas, kelas X berjumlah 143 siswa. Kelas XI berjumlah 110 siswa, dan kelas XII berjumlah 117 siswa, yang masing-masing kelas terdiri dari IPA 1, IPA 2, IPS 1 dan IPS 2. Keadaan guru di SMA Islam Terpadu Pesantren Nururrahman sudah mencukupi, memiliki tenaga pendidik 30 orang sudah sarjana memiliki 14 tenaga kependidikan 7 orang staf Tata Usaha sudah sarjana, 5 karyawan, dan 1 driver. Ada beberapa yang mempunyai tugas yang ganda peran dalam mengajar mata pelajaran maupun anggota kelembagaan pada manajemen sekolah di SMA Islam Terpadu Pesantren Nururrahman.

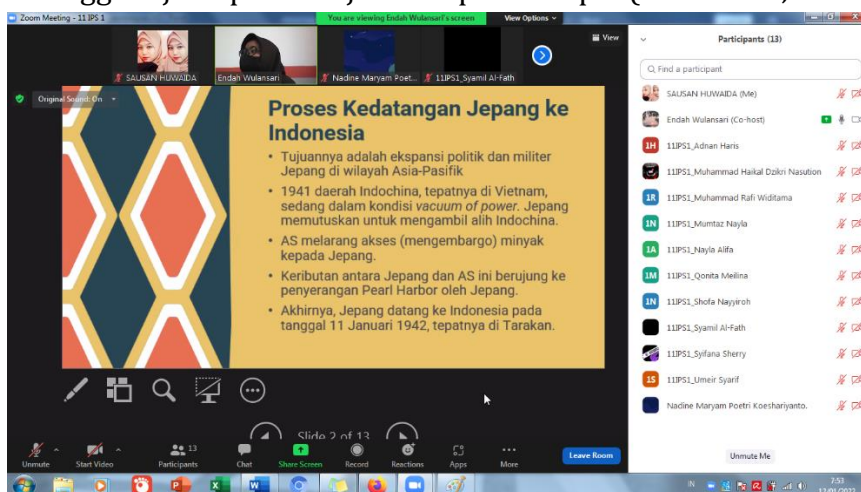
Perencanaan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Sejarah di SMA Islam Terpadu Pesantren Nururrahman Kota Depok

Perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran sejarah terdiri atas RPP daring, silabus, jadwal pelajaran, dan jadwal guru piket (pembagian tugas dan tanggung jawab guru dengan staf karyawan lainnya selama pembelajaran jarak jauh), serta jadwal pembagian masuk peserta didik yang tatap muka dengan yang online berdasarkan absensi, media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari dan mempersiapkan bahan ajar serta alat pembelajaran yang akan digunakan. Perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu usaha yang terdapat dalam pengajaran seperti kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai suatu pengajaran yang diharapkan, berdasarkan pada kondisi pengajaran yang ada dengan tujuan dapat menjadi perbaikan kualitas pembelajaran kedepannya (Amiruddin, 2016). Berdasarkan hasil temuan bahwa:

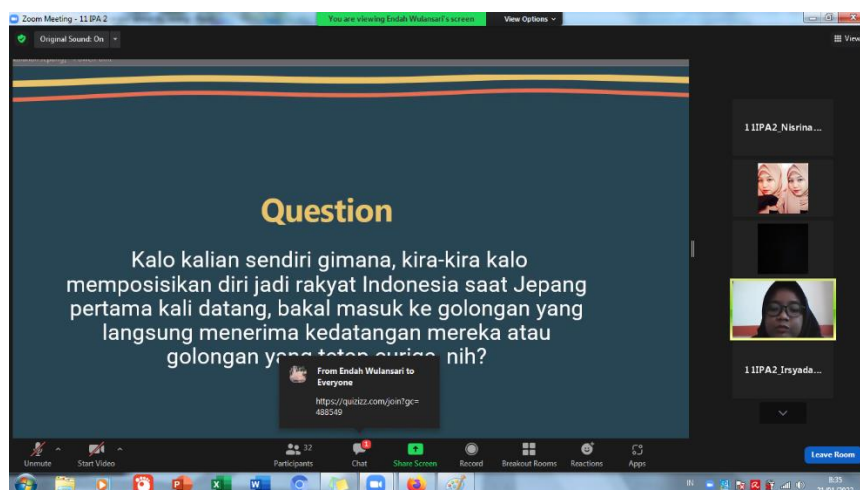
- a. Guru sejarah sudah membuat RPP. RPP yang digunakan saat mengajar di masa pandemi Covid-19 yaitu RPP daring. Dalam penerapan RPP daring berlangsung selama 45 menit. Pembelajaran dimulai sesuai RPP daring yang dibuat oleh guru sejarah wajib pada pukul 07.30 sampai 08.20 WIB (waktu dimulai dan selesai per mata pelajaran lebih cepat karena jeda untuk persiapan guru mata pelajaran selanjutnya). RPP daring yang dibuat di SMA Islam Terpadu Pesantren Nururrahman Kota Depok dengan ciri khas guru masing-masing yang disesuaikan dengan kurikulum 2013, Kompetensi dasar yang sudah

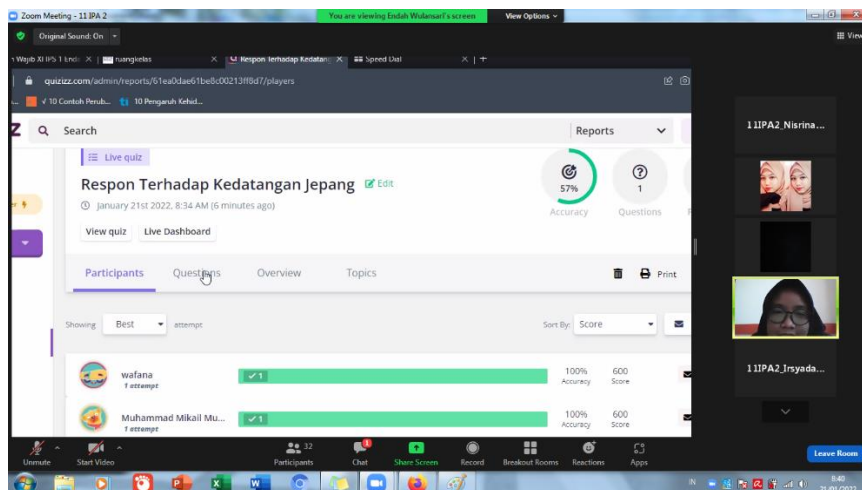
diminimalisir. RPP daring yang dibuat yaitu guru berkumpul dan berdiskusi sesuai dengan rumpun mata pelajaran (Mrantasi, 2022).

- b. Guru sejarah menyiapkan pembelajaran dengan membuat power point, infografis yang dibuat berdasarkan materi yang akan dipelajari lalu menyelipkan kuis melalui aplikasi Quizizz ataupun video pembelajaran serta film. Hal ini dilakukan agar peserta didik mempunyai semangat belajar dan aktif, pembelajaran tidak terlalu monoton. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat memahami isi materi yang akan dipelajari, serta memanfaatkan media pembelajaran dapat memacu keaktifan dan semangat peserta didik dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Wulansari, 2022).



Gambar 1. Guru sejarah menyampaikan materi kepada peserta didik melalui media PowerPoint





Gambar 2. Guru sejarah memberikan soal pertanyaan kepada peserta didik dengan aplikasi Quizizz

Sumber : Dokumentasi proses pembeajaran sejarah SMA Islam Terpadu Pesantren Nururrahman Kota Depok

- c. Guru sejarah menggunakan bahan ajar dalam mengajar yaitu buku pegangan yang sudah ditentukan oleh sekolah SMA Islam Terpadu Pesantren Nururrahman berupa buku paket atau diktat penerbit buku Yudhistira Sejarah Indonesia kelas IX semester genap dan menambah referensi bacaan dari buku dan internet dengan menyesuaikan materi yang akan diajarkan, hal ini dilakukan agar guru mampu menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik dengan runtut dan baik. Penyiapan bahan ajar ini disesuaikan dengan rencana pertemuan yang sudah dibuat dalam RPP daring (Wulansari, 2022).
- d. Pihak sekolah SMA Islam Terpadu Pesantren Nururrahman Kota Depok melakukan kolaborasi dengan profesi lain sebelum memulai kegiatan mengajar terkhusus para staff dan guru yang harus masuk dan datang ke sekolah. Kolaborasi yang dilakukan adalah SATGAS COVID dari sekolah bekerja sama dengan Puskesmas terdekat yang sudah screening beberapa kali

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Sejarah di SMA Islam Terpadu Pesantren Nururrahman Kota Depok

Pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sebelum belajar sekolah SMA Islam Terpadu Pesantren Nururrahman Kota Depok melakukan kegiatan tilawah Al Qur'an dan al-ma'tsurat sebelum memulai KBM via aplikasi Zoom yang menjadi rutinitas sehari-hari dari hari senin – jum'at. Namun, ada beberapa perbedaan selama pembelajaran jarak jauh di sekolah tersebut, yaitu ditiadakannya kegiatan sholat dhuha, sholat dzuhur dan ashar berjamaah. Kegiatan tilawah Al-qur'an dan al-ma'tsurat ini dimulai pada jam 07.00 WIB. Pelaksanaan tilawah Al-qur'an dan al-ma'tsurat ini dilakukan di ruang awal Zoom dan breakoutroom yaitu guru mata pelajaran pada jam

pertama sudah bergabung dan mengundang peserta didik ke kelas Zoom masing-masing. Penggunaan aplikasi Zoom dalam pelaksanaannya keseluruhan mata pelajaran pada hari tersebut berlangsung selama 4 jam 45 menit. Untuk pelaksanaan pembelajaran penggunaan aplikasi Zoom pada mata pelajaran sejarah sesuai dengan RPP daring dan jadwal mata pelajaran yang sudah dibuat sebelumnya, yaitu berlangsung selama 45 menit. Dalam penerapannya pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran sejarah wajib melalui aplikasi Zoom cukup efektif walaupun kehadiran peserta didik sangat baik. Penggunaan aplikasi Zoom cukup efektif dikarenakan ada beberapa hal yang belum maksimal seperti adanya peserta didik yang sulit untuk membuka kamera pada saat KBM. Kemudian pembelajarannya menggunakan metode ceramah dan diskusi. Peserta didik responnya lebih pasif harus ditanya berkali-kali oleh guru baru merespon, ada beberapa yang mengajukan pertanyaan. Mayoritas yang bertanya dan aktif merupakan peserta didik yang mempunyai daya minat dan menyukai mata pelajaran sejarah. Dan kedekatan emosionalnya kurang antara guru dengan peserta didik, membutuhkan usaha yang lebih untuk menciptakan kelas yang aktif melalui pembelajaran jarak jauh dibandingkan tatap muka. Guru menampilkan power point dengan materi yang sudah disesuaikan dengan pembuatan RPP daring. Jumlah halaman atau slide dalam PowerPoint yang ditampilkan dalam pembelajaran melalui aplikasi Zoom sebanyak 13 halaman untuk materi pertemuan pertama pada semester genap dengan judul materi mengenai kekalahan Jepang dengan waktu durasi penyampaian selama 35 menit, kemudian melakukan tanya – jawab, dan mengisi soal Quizizz sebagai penugasan disaat melakukan pembelajaran via aplikasi Zoom. Diakhir materi pembelajaran sejarah biasanya guru sejarah membagikan infografis, hal ini dilakukan agar peserta didik yang tertinggal ataupun tiba-tiba out Zoom karena jaringan dapat mudah memahami materi secara keseluruhan dengan poin-poin penting.

Media pembelajaran lainnya yang digunakan yaitu platform pendidikan ruang belajar dan ruang guru serta google classroom. Ruang belajar ini ruang belajar guru yang berisi materi pembelajaran, sedangkan ruang guru digunakan untuk membagikan materi. Walaupun pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh, peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang sangat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.

Kesiapan peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran sejarah wajib sudah terlaksana dengan cukup baik. Peserta didik sudah bergabung link Zoom yang telah dibagikan sebelum tilawah Al-qur'an dan Al-matsurat dimulai. Tidak lupa guru disetiap mata pelajaran mengabsensi kehadiran peserta didik, sehingga dapat terlihat setelah observasi dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik mayoritas dalam kehadirannya baik. Peserta didik sudah sangat paham dalam penggunaan teknologi seperti laptop dan gawai yang akan digunakan pembelajaran via zoom dan media pembelajaran digital lainnya. Namun, selama pelaksanaan pembelajaran sejarah wajib berlangsung, semua peserta didik sangat susah untuk on camera walaupun guru

sudah mengingatkannya diawal pembelajaran. Guru sejarah untuk mempersiapkan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran sejarah wajib sudah dilaksanakan dengan sangat baik, seperti guru menyiapkan materi dan media ajar. Guru sejarah sudah bersiap di kelas jam pertama pada pukul 06.50 WIB untuk bergabung aplikasi Zoom melaksanakan tilawah Al-qur'an dan Al-ma'tsurat, setelah itu persiapan mulai mengajar membutuhkan waktu 5 menit. Guru sejarah juga sudah menyiapkan PowerPoint sebagai media pembelajaran dalam menjelaskan materi. Dalam penyampaian materi guru sejarah sudah sangat menguasai materi dengan baik dan lugas, guru sejarah tidak hanya terfokus pada metode pembelajaran offline, namun juga mampu menyeimbangi pembelajaran jarak jauh. serta sekolah menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Peserta didik masih ada beberapa yang kesulitan dalam koneksi jaringan internet. Namun, pihak sekolah sudah memberikan solusi jika ada peserta didik yang tidak mempunyai kuota internet maupun permasalahan koneksi jaringan internet dengan cara memperbolehkan peserta didik datang ke sekolah untuk mengikuti kegiatan belajar via aplikasi Zoom di laboratorium komputer, dan sekolah memfasilitasi 3 WiFi.

Peserta didik memiliki karakteristik yang bermacam-macam. Ada peserta didik yang sangat antusias, aktif dalam mengikuti pembelajaran sejarah dan selalu menjawab serta bertanya terhadap materi yang disampaikan. Ada juga terdapat peserta didik yang malas bergabung aplikasi Zoom untuk mengikuti pembelajaran (Tanpa keterangan hadir), ada juga yang harus ditanya berkali-kali peserta didik baru merespon guru, ada juga peserta didik yang sulit memahami materi karena tidak menguasai mata pelajaran sejarah atau daya minat kurang pada mata pelajaran sejarah. Pembelajaran jarak jauh ini merupakan salah satu pengganti pada masa pandemi Covid-19. Tenaga pendidik dituntut bisa untuk berinovasi dan kreatif selama pembelajarannya sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, tenaga pendidik harus melek terhadap perkembangan IPTEK yang semakin canggih, dengan perkembangan IPTEK tersebut guru mampu mengeksplor sumber belajar yang dapat menunjang pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran yang menarik dan mendidik tentunya.

Hasil dari pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran sejarah di SMA Islam Terpadu Pesantren Nururrahman kota Depok mendapatkan pencapaian yang baik dari segi pencapaian penyampaian materi kepada peserta didik dilakukan secara optimal, interaktif, dan mampu mengeksplorasi serta memanfaatkan media pembelajaran digital. Dengan menggunakan aplikasi zoom yang sudah disiapkan sekolah pada pembelajaran jarak jauh menjadi hal yang paling efektif dan efisien dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran sejarah di SMA Islam Terpadu Pesantren Nururrahman kota Depok.

Guru bimbingan konseling di SMA Islam Terpadu Pesantren Nururrahman Kota Depok mempunyai andil dalam memberikan motivasi belajar kepada peserta didik, dan

guru bimbingan konseling sangat terbuka apabila ada peserta didik yang ingin menuangkan keluh kesahnya selama pembelajaran jarak jauh. Karena peserta didik di masa pandemi ini motivasi menurun dan menganggap pembelajaran jarak jauh itu hal yang sangat tidak enak dan membosankan. Oleh karena itu, peserta didik sangat membutuhkan dorongan motivasi semangat dalam belajar.

Evaluasi pembelajaran juga dilakukan oleh guru. SMA Islam Terpadu Pesantren Nururrahman Kota Depok menetapkan ketentuan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebagai salah satu proses penilaian dalam pembelajaran pada mata pelajaran khususnya mata pelajaran sejarah berdasarkan kemampuan peserta didik. Jika peserta didik terdapat mata pelajaran sejarah yang belum mencapai KKM, pendidik mengadakan remedial atau siswa berupaya untuk melengkapi penugasan yang belum lengkap. Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui seberapa efektif dan efisiensi suatu tujuan pembelajaran, materi, metode, media, sumber belajar lingkungan dan sistem penilaian yang digunakan (Ngalimun, 2017).

Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran jarak jauh pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Islam Terpadu Pesantren Nururrahman Kota Depok

A. Faktor Pendukung

Internal

1. Pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran sejarah menggunakan zoom berbayar dan terdapat breakoutroom yang sudah disiapkan oleh sekolah.

Eksternal

1. Adanya pemangkasan biaya anggaran sekolah selama pembelajaran jarak jauh
2. Adanya upaya peningkatan kemampuan guru-guru melalui pelatihan
3. Fasilitas sekolah yang sudah memadai
4. Pihak sekolah memberikan solusi kepada peserta didik yang mengalami kesulitan atau kendala dalam sinyal atau kedapatan tidak mempunyai laptop/ rusak. Peserta didik diperbolehkan datang ke sekolah untuk belajar di laboratorium komputer yang sediakan WiFi oleh sekolah
5. Peran BK yang ikut andil dalam memberikan dorongan motivasi dan semangat peserta didik selama pembelajaran jarak jauh
6. Media pembelajaran yang digunakan lebih fleksibel dan bisa mengajar dimana saja
7. Sekolah SMA Islam Terpadu Pesantren Nururrahman Kota Depok juga bekerja sama dengan platform Ruang Guru.
8. Guru sejarah yang sudah melek teknologi, kreatif, dan inovatif.

B. Faktor Penghambat

Internal

1. Peserta didik yang kurang memahami materi
2. Kefokusan dalam belajar berkurang
3. Peserta didik mudah merasakan kejenuhan

4. Kurangnya kedekatan emosional antara guru dengan peserta didik
5. Tingkat kedisiplinan pada peserta didik yang berkurang
6. Peserta didik yang sulit untuk mengaktifkan kamera pada saat pembelajaran jarak jauh
7. Motivasi dan semangat peserta didik yang menurun

Eksternal

1. Sinyal yang tidak stabil
2. Waktu pembelajaran yang relatif singkat
3. Terdapat orang tua yang kurang mendukung anaknya dalam belajar ataupun orang tua siswa yang tidak memperhatikan perkembangan anaknya dalam belajar jarak jauh

Pembelajaran jarak jauh terutama pada mata pelajaran sejarah sudah terencana dengan baik. Baik dari segi tujuan untuk pemenuhan hak pendidikan anak, dukungan personel dari sekolah maupun luar sekolah, dan kebijakan kurikulum maupun sekolah dalam pembagian tugas pembelajaran jarak jauh, serta ketersediaannya sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini sesuai dengan pengertian pembelajaran jarak jauh. Ada tujuh syarat agar pembelajaran berjalan sukses. Tujuan syarat itu adalah visi pengelolaan yang baik, dukungan kurikulum, kebijakan internet, akses perangkat keras dan lunak, personel yang baik, dukungan kelas, metode pengajaran dan asesmen yang tepat, serta komunitas yang mendukung (Zahra, 2020).

KESIMPULAN

Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran sejarah di SMA Islam Terpadu Pesantren Nururrahman kota Depok sudah sangat baik. Hal tersebut dibuktikan baik dari segi persiapan perencanaan kebijakan yang berlaku pada masa pandemi. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran sejarah di SMA Islam Terpadu Pesantren Nururrahman Kota Depok sudah dilaksanakan dengan baik. Materi yang disampaikan guru sudah sesuai dengan RPP daring yang sudah dibuat, penggunaan aplikasi Zoom untuk pembelajaran berlangsung sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang sudah dibuat, pembelajaran melalui aplikasi Zoom cukup efektif walaupun ada beberapa hal yang belum maksimal dalam keberlangsungannya pembelajaran peserta didik karena sulit sekali untuk membuka kamera, kesiapan guru yang cukup baik dalam mengajar dan menguasai materi ajar dengan baik dengan metode ceramah dan diskusi, serta guru sejarah sudah mengeksplorasi dalam dunia digital. Maka pembelajaran dikatakan menyenangkan karena guru sejarah dalam pembelajarannya tidak monoton, mampu memanfaatkan media pembelajaran dengan baik dan telah menguasai dunia digital. Faktor pendukung dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran sejarah di SMAIT Pesantren Nururrahman Kota Depok sudah mampu memberikan dalam pemenuhan hak pendidikan anak. Hal ini dibuktikan dengan pihak sekolah memberikan pemangkasan anggaran selama pandemi. Faktor

penghambat yang bervariasi dihadapi oleh peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran sejarah kurangnya kefokusannya peserta didik dalam belajar dan sinyal yang tidak stabil.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M. (2009). *Pendidikan untuk pembangunan nasional: Menuju bangsa Indonesia yang mandiri dan berdaya saing tinggi*. Grasindo.
- Amiruddin. (2016). *Perencanaan pembelajaran : Konsep dan implementasi*. Dua Satria Offset.
- Arbangi, Dakir, & Umiarso. (2016). *Manajemen mutu pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Depok, B. (2021). *Mulai besok, PTMT seluruh satuan pendidikan di Panmas dihentikan sementara*. <https://berita.depok.go.id/pemerintahan/mulai-besok-ptmt-seluruh-satuan-pendidikan-di-panmas-dihentikan-sementara-9281>
- Indrawan, I., Warlinah, Faizah, T. N., Rusmiati, M., Rohim, T., Martiani, D., Adabiah, R., Khairiyah, M., Mukarromah, Masitah, U., Nofriyanti, Widanarti, E., & Jauhari. (2020). *Guru sebagai agen perubahan*. Lakeisha.
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen pendidikan*. Deepublish.
- Mrantasi, wawancara pribadi, Januari 2022.
- Ngalimun. (2017). *Evaluasi dan penilaian pembelajaran*. Parama Ilmu.
- Wulansari, wawancara pribadi, Januari 2022.
- Zahra, S. E. (2020). *Pembelajaran daring pada mata pelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya [IAIN Palangka Raya]*. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2735/>